

## **VISI DAN MISI NAGARI SUNGAI PUA**

### **PERIODE 2017-2023**

Sebagaimana yang diamanatkan dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa, bahwa Kepala Desa/Walinagari setelah dilantik harus menyusun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nagari untuk masa 6 (enam) tahun, untuk memenuhi amanat tersebut Walinagari terpilih telah membentuk Tim penyusunan RPJM Nagari Sungai Pua periode 2017-2023, dalam menyusun RPJM Nagari Tim melakukan pengkajian keadaan Nagari untuk mengetahui secara jelas kondisi objektif keadaan Nagari tentang potensi dan masalah terkini tentang Nagari Sungai Pua, serta melakukan penyelarasan pembangunan Nagari dengan arah kebijakan pembangunan Daerah Kabupaten Agam, berdasarkan hasil kajian keadaan Nagari serta saran dari seluruh unsure masyarakat baik yang berada dikampung halaman maupun yang diperantauan, dijadikan sebagai pedoman dalam merangkum Visi dan Misi Pembangunan Nagari Sungai Pua.

Dalam penyusunan Visi dan Misi Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Nagari Sungai Pua tahun 2017 – 2023 disamping mempedomani hasil kajian keadaan Nagari juga mempedomani:

1. Visi dan Misi Pencalonan Walinagari terpilih tahun 2017 – 2023.
2. Visi dan Misi Calon Walinagari lainnya periode tahun 2017 – 2023.
3. Arah Kebijakan Pembangunan Daerah Kabupaten Agam sesuai dengan Visi dan misi Pemerintah Kabupaten Agam tahun 2016 – 2021.
4. Kondisi Objektif keadaan Nagari terkait dengan Potensi dan Masalah.
5. Saran dan masukan dari lembaga-lembaga nagari, serta masyarakat baik dari kampung halaman maupun dari perantauan.

## **VISI**

Visi merupakan arah pembangunan atau kondisi masa depan yang ingin dicapai dalam masa 6 (enam) tahun yang akan datang, Visi juga harus dapat menjawab permasalahan dan tantangan yang dihadapi oleh Nagari, yang didukung dengan potensi yang dimiliki dengan mempertimbangkan keadaan Nagari secara objektif, berdasarkan kondisi tersebut Pemerintahan Nagari Sungai Pua melalui Tim Penyusunan RPJM Nagari telah merumuskan Visi dan Misi Nagari Sungai Pua untuk enam tahun kedepan periode tahun 2017-2023, yaitu :

**“TERWUJUDNYA NAGARI SUNGAI PUA SEBAGAI NAGARI YANG  
MANDIRI, MAJU dan BERIMAN (Bersih, Indah dan Nyaman)  
UNTUK KESEJAHTERAAN MASYARAKAT  
BERLANDASKAN ABS-SBK”**

- 1. Nagari yang mandiri** adalah Nagari yang mampu menggali dan mengelola secara maksimal seluruh potensi yang ada baik potensi Sumberdaya Manusia, Sumberdaya Alam, Sumberdaya Pembangunan dan Sumberdaya Sosial Budaya yang berlandaskan Adat dan Agama sebagaimana falsafah minang “***Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah***”
- 2. Maju mengandung arti** dapat melakukan perubahan-perubahan kearah yang lebih baik dengan upaya penyatuan tekad dan semangat dari seluruh jajaran Pemerintahan dan lembaga Nagari yang didukung oleh masyarakat baik yang berada dikampung maupun diperantauan untuk kemajuan masyarakat dan Nagari Sungai Pua.
- 3. BERIMAN** merupakan singkatan dari Bersih, Indah dan Nyaman mengandung arti terwujudnya Nagari Sungai Pua sebagai Nagari yang terbebas dari segala permasalahan lingkungan dan penyakit masyarakat serta dapat dinikmati oleh masyarakat sehingga dalam menjalankan kehidupan sehari-hari merasa nyaman dan tentram.

- 4. Sejahtera** Mengandung arti masyarakat mempunyai kemampuan untuk memenuhi kebutuhan pokok dasar yang dapat dilihat dengan beberapa ukuran sebagai berikut :
- a. Tercukupi kebutuhan sandang, pangan, papan, pendidikan dan kesehatan secara wajar dan layak.
  - b. Terwujudnya pembangunan yang bersifat partisipatif dalam bentuk pemberdayaan masyarakat sehingga aktifitas pertumbuhan ekonomi Nagari diharapkan dapat berkembang secara adil dan merata.
  - c. Terciptanya Nagari Sungai Pua yang tertata rapi, bersih dan asri dengan mengedepankan pola pembangunan berwawasan lingkungan.
- 5. Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah** mengandung arti Pandangan hidup masyarakat yang beretika dan beradab sesama manusia sesuai dengan tuntunan ajaran Agama Islam yang dapat dilihat dengan berbagai ukuran sebagai berikut :
- a. Terlaksananya pembangunan secara berkelanjutan dengan mempertimbangkan nilai-nilai Agama dan Adat Istiadat serta lingkungan.
  - b. Setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Nagari yang menyangkut hajat orang banyak dengan mempertimbangkan Agama dan Adat istiadat yang berlaku di nagari.
  - c. Dalam kehidupan bermasyarakat tetap menjaga norma-norma Agama dan Adat istiadat yang berlaku di Nagari ( Adat Salingka Nagari ).

#### **MISI**

Berdasarkan Visi Nagari Sungai Pua tersebut diatas, untuk terwujudnya Nagari Sungai Pua sebagai Nagari yang mandiri. Maju dan Bersih, Indah dan Nyaman (BERIMAN) untuk kesejahteraan masyarakat yang berlandaskan Adat Basandi Syara' Syara' Basandi Kitabullah (ABS-SBK), maka dilaksanakan melalui 6 (enam) Misi yaitu:

1. Mewujudkan Penyelenggaraan Pemerintahan yang Baik, Bersih dan Transparan.

2. Pembangunan yang berkelanjutan serta Penataan Lingkungan yang bersih dan sehat.
3. Meningkatkan kehidupan beragama dan norma Adat Istiadat dalam kerangka Adat salingka Nagari.
4. Menggerakkan Perekonomian Masyarakat Berbasis Ekonomi Kerakyatan serta penguatan lembaga ekonomi nagari.
5. Meningkatkan kualitas sumber daya manusiayang sehat dan berkarakter.
6. Peningkatan peran masyarakat untuk kemajuan pembangunan Nagari.

## **TUJUAN**

Dengan telah ditetapkanya Misi Nagari Sungai Pua, maka ke 6 (enam) Misi tersebut mengandung makna yaitu berupa tujuan sebagai berikut :

***Misi kesatu,*** Mewujudkan Penyelenggaraan Pemerintahan yang Baik, Bersih dan Transparan, bertujuan :

1. Terciptanya penyelenggaraan Pemerintahan Nagari yang baik, bersih, berwibawa, bermoral dan profesional.
2. Meningkatkan kinerja perangkat Pemerintahan Nagari yang professional bertanggung jawab dan disiplin dalam penyelenggaraan pelayanan terhadap masyarakat.
3. Pengelolaan keuangan Nagari yang baik dan profesional.
4. Terciptanya komunikasi dan koordinasi yang baik antara Pemerintahan Nagari dengan Lembaga/ instansi lainnya yang ada di Nagari.
5. Terwujudnya lembaga Nagari yang kuat dan berkompeten sebagai mitra kerja Pemerintahan Nagari.
6. Lahirnya produk hukum Nagari sebagai landasan hukum yang jelas dalam penyelenggaraan Pemerintahan Nagari.
7. Terciptanya ketentraman, kenyamanan dan ketertiban, di tengah-tengah masyarakat.

**Misi kedua,** Pembangunan yang berkelanjutan serta Penataan Lingkungan yang bersih dan sehat bertujuan :

1. Terlaksananya pembangunan untuk peningkatan ekonomi dan pelayanan kepada masyarakat.
2. Terlaksananya pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur sarana dan prasarana Nagari seperti jalan, irigasi, jembatan, drainase, normalisasi tali banda dan sarana prasarana lainnya.
3. Terkelolanya sampah dari masyarakat yang tidak berdampak kepada pencemaran lingkungan dan banjir.
4. Terwujudnya lingkungan hidup tertata rapi bersih dan sehat agar masyarakat terhindar dari ancaman bahaya masalah kesehatan.
5. Termanfaatnya pekarangan dalam menciptakan lingkungan yang tertata rapi dengan tanaman yang produktif

**Misi ketiga,** Meningkatkan kehidupan beragama dan norma Adat Istiadat dalam kerangka Adat salingka Nagari bertujuan :

1. Pemantapan pemahaman dan pengamalan nilai-nilai ke Islaman masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.
2. Masjid dan Mushala ramai dikunjungi oleh jemaah setiap waktu.
3. Meningkatkan pengamalan norma-norma Adat Istiadat dalam kehidupan sehari-hari yang berlaku di Nagari sesuai dengan Adat Salingka Nagari.
4. Peningkatan kualitas generasi muda dalam pemahaman dan pengamalan Adat istiadat yang berlaku di Nagari.
5. Berfungsinya kelembagaan Adat dan pemangku Adat dalam membina anak kemenakan tentang pemahaman Adat yang berlaku

**Misi keempat,** Menggerakkan Perekonomian Masyarakat Berbasis Ekonomi Kerakyatan serta penguatan lembaga ekonomi nagari bertujuan :

1. Tumbuh dan berkembangnya ekonomi masyarakat dalam berbagai sektor seperti: bidang pertanian, peternakan, tanaman

hortikultura, perdagangan dan home industri (kerajinan industri rumah tangga).

2. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengurangan angka kemiskinan dan tingkat pengangguran.
3. Membuka dan memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat.
4. Meningkatkan Pemanfaatan potensi Sumberdaya Alam.
5. Berdirinya Badan Usaha Milik Nagari yang handal dan profesional dalam mengelola Potensi Sumberdaya Alam dan Peningkatan Pendapatan Asli Nagari.
6. Berkembang dengan sehat lembaga ekonomi dan keuangan yang ada di nagari sebagai penyedia modal bagi pelaku ekonomi.

**Misi kelima,** Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang sehat dan berkarakter bertujuan :

1. Lahirnya generasi lulusan pendidikan yang bermutu berlandaskan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.
2. Memfasilitasi Pemberian jaminan kesehatan setiap masyarakat terutama dari keluarga kurang mampu
3. Berdirinya Posyandu yang presentatif di setiap jorong
4. Terwujudnya generasi muda yang siap menghadapi perkembangan zaman agar bias menata masa depan yang lebih baik.
5. Peningkatan partisipasi perempuan dalam pembangunan Nagari melalui peningkatan Sumberdaya Perempuan.

**Misi keenam,** Peningkatan peran masyarakat untuk kemajuan pembangunan Nagari bertujuan :

1. Meningkatkan peran masyarakat dalam berbagai sektor pembangunan.
2. Mempertahankan budaya Gotong Royong dalam pembangunan Nagari.
3. Memberikan kontribusi nyata bagi anak Nagari yang diperantauan dalam mendorong percepatan pembangunan

Nagari, dengan merubah pola bantuan dari sumbangan menjadi investasi penanaman modal.

4. Menyalurkan zakat masyarakat Sungai Pua baik yang dikampung halaman maupun yang diperantauan ke BAZ Nagari Sungai Pua untuk memberdayakan kaum Dhuafa atau fakir miskin di Nagari Sungai Pua.